

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang korelasi *Glycosylated Hemoglobin* (HbA1c) dan *high sensitivity C-Reactive Protein* (hs-CRP) pada penderita diabetes melitus tipe 2, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kadar *Glycosylated Hemoglobin* (HbA1c) pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan rata-rata nilai kadar HbA1c 8,60%.
2. Kadar *High Sensitivity C-Reactive Protein* (hs-CRP) pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan rata-rata nilai kadar hs-CRP 7,36 mg/L.
3. Tidak terdapat korelasi antara Kadar *Glycosylated Hemoglobin* (HbA1c) dengan kadar *High Sensitivity C-Reactive Protein* (hs-CRP) pada penderita Diabetes Melitus tipe 2.

7.2 Saran

Dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penderita diabetes melitus tipe 2 diharapkan untuk rutin meminum obat, menjaga pola makan, dan melakukan kontrol gula darah untuk meminimalisir risiko terjadinya komplikasi
2. Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai korelasi kadar *Glycosylated Hemoglobin* (HbA1c) dan kadar *High Sensitivity C-Reactive Protein* (hs-CRP) pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan meninjau kepatuhan pasien meminum obat, durasi menderita penyakit, aktivitas fisik, status merokok, dan riwayat penyakit lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kadar HbA1c dan CRP.